

HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN GIZI IBU DENGAN STATUS GIZI ANAK USIA 12-24 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TATELI KECAMATAN MANDOLANG KABUPATEN MINAHASA

Marsita S. L. Maramis*, Maureen I. Punuh*, Marsella D. Amisi*

*Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado

ABSTRAK

Permasalahan anak saat ini pada umumnya yaitu masalah kesulitan makan diantaranya kurangnya pengetahuan ibu mengenai gizi yang harus dipenuhi pada masa pertumbuhan anak. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah ada hubungan antara pengetahuan gizi ibu dengan status gizi anak usia 12- 24 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Tateли Kecamatan Mandolang Kabupaten Minahasa. Penelitian ini menggunakan Desain Penelitian Survey Analitik dengan pendekatan Cross Sectional, dilaksanakan pada bulan Juli-September 2019 di Wilayah Kerja Puskesmas Tateли Kecamatan Mandolang Kabupaten Minahasa. Sampel yang digunakan sebesar 70 anak. Instrumen penelitian: Kuesioner, timbangan berat badan dan microtoise. Pengolahan data menggunakan uji korelasi Spearman. Hasil uji statistik dalam penelitian menunjukkan status gizi dengan indikator BB/U gizi baik 68,6%, gizi kurang 28,6% dan gizi lebih 2,9%. Indikator TB/U tinggi 4,3%, normal 62,9%, pendek 30,0% dan sangat pendek 2,9%. Indikator BB/TB normal 70,0%, gemuk 86%, kurus 15,7% dan sangat kurus 5,7%. Sedangkan, Pengetahuan gizi ibu yang baik berjumlah 62,9%, cukup berjumlah 24,3% dan kurang 12,9%. Berdasarkan hasil uji Spearman menunjukkan terdapat hubungan antara pengetahuan gizi ibu dengan (BB/U) nilai $p = 0,006$ tetapi tidak terdapat hubungan antara pengetahuan gizi ibu dengan (TB/U) nilai $p = 0,244$ dan (BB/TB) tidak terdapat hubungan dengan nilai $p = 0,240$ pada anak 12- 24 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Tateли Kecamatan Mandolang Kabupaten Minahasa. Kesimpulan diharapkan bagi ibu yang memiliki pengetahuan yang kurang baik untuk sering ke Posyandu saat kegiatan Posyandu berlangsung atau sudah dijadwalkan untuk mendapatkan penimbangan anak. Saran agar ibu juga mendapat penyuluhan dari petugas kesehatan agar dapat menambah pengetahuan agar dapat memenuhi kebutuhan nutrisi anak.

Kata Kunci: Pengetahuan Gizi Ibu dan Status Gizi

ABSTRACT

The problem of children today in general is the problem of eating difficulties including lack of maternal knowledge about nutrition that must be met during the child's growing period. The purpose of this research was to determine whether there is a Relationship Between Mother's Nutrition Knowledge and The Nutritional Status of Children 12-24 Months In The Working Area of The Tateли Community Health Center, Mandolang District, Minahasa Regency. This research used an Analytical Survey research design with a Cross Sectional approach, carried out in July-September 2019 in the Tateли Community Health Center, Mandolang District, Minahasa Regency. The sample used was 70 children. Research instruments: Questionnaires, Weight Scales and Microtoise. Data processing using the Spearman Correlation test. The results of statistical tests in the research indicate that the nutritional status with an indicator of Body Weight/Age is 68.6% good nutrition, 28.6% malnutrition and 2.9% over nutrition. Indicator Height/Age, high 4.3%, normal 62.9%, short 30.0% and very short 2.9%. Indicator of Body Weight/Height is 70.0% normal, 86% fat, 15.7% thin and very thin 5.7%. Meanwhile, good knowledge of maternal nutrition is amount 62.9%, enough amounted to 24.3% and less 12.9%. Based on the results of the Spearman test shows there is a relationship between maternal nutrition knowledge with (BB/U) p value = 0,006 but there is no relationship between maternal nutritional knowledge with (TB/U) p value = 0,244 and (BB/TB) value of $p = 0,240$ in children 12-24 months in the working are of the Tateли Community Health Center, Mandolang District, Minahasa Regency. It is expected that mothers who have inadequate knowledge often go to integrated healthcare post when they doing activities take place or have been scheduled to get a child's weighing. So that mothers also receive counseling from health workers in order to increase knowledge in order to meet the nutritional needs of children.

Keywords: Mother's Nutrition Knowledge and Nutritional Status

PENDAHULUAN

Status gizi ialah suatu keadaan tubuh seseorang akibat mengkonsumsi berbagai sumber energi, yang berfungsi sebagai pertumbuhan dan pemeliharaan jaringan tubuh, serta pengatur dalam proses tubuh (Septikasari, 2018).

Pertumbuhan seorang anak pada usia balita diperiodi anak usia 2 - 5 tahun sangat cepat sehingga membutuhkan asupan gizi yang sesuai dengan kebutuhannya. Pertumbuhan fisik, perkembangan keterampilan, mental dan sosial balita, pada masa ini berlangsung proses tumbuh kembang terjadi dengan sangat cepat (Khomsan, 2012).

Kekurangan gizi pada awal kehidupan akan berdampak buruk terhadap kualitas sumber daya manusia di masa yang akan datang. Kurang gizi menyebabkan kegagalan pertumbuhan, berat badan lahir rendah (BBLR), kecil, pendek, kurus, serta tubuh rendah (Depkes, 2016).

Pengetahuan pada dasarnya terdiri dari berbagai macam atau fakta yang memungkinkan memecahkan masalah yang dihadapi seseorang. Pengetahuan dapat juga berasal dari pengalaman diri sendiri atau pengalaman orang lain (Notoadmojo, 2010).

Data Riskesdas tahun 2018 menunjukkan di Indonesia terdapat kasus gizi buruk sebesar 17,7%, dan gizi kurang sebesar 13,8%. Di tahun 2013 menunjukkan gizi buruk sebesar 13,9% dan gizi kurang sebesar. Dapat dilihat terjadi kenaikan kasus buruk dan gizi kurang pada tahun 2013, dari 13,0% menjadi 13,8% pada tahun 2018. Kasus balita pendek mengalami kenaikan dari tahun 2013 dengan persentase 19,2% meningkat pada tahun 2018

menjadi 19,3%. Berdasarkan Buku Saku Pemantauan Status Gizi tahun 2017 di Sulawesi Utara menunjukkan prevalensi status gizi balita 0-59 bulan menurut BB/U terdapat balita gizi buruk sebesar 3,3%, gizi kurang sebesar 12,0% dan gizi lebih sebesar 2,0%. Data dari Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara tahun 2016 di Kabupaten Minahasa terdapat balita dengan berat badan berada di bawah garis merah yaitu 0,6% sedangkan, pada tahun 2017 terdapat balita dengan berat badan berada di bawah garis merah yaitu 0,7%.

Data di Wilayah Kerja Puskesmas Tateli Kecamatan Mandolang Kabupaten Minahasa tahun 2018 menunjukkan bahwa status gizi balita prevalensi sebesar 13,1% terdapat balita gizi buruk, sebesar 29,0% terdapat balita pendek dan sebesar 29,0% terdapat balita kurus.

METODE

Metode dalam penelitian ini memakai jenis penelitian survey analitik rancangan penelitian potong lintang (*cross sectional study*). Penelitian dilakukan pada bulan Juli - Agustus tahun 2019 di Wilayah Kerja Puskesmas Tateli Kecamatan Mandolang Kabupaten Minahasa. Populasi dalam penelitian ini adalah anak usia 12-24 bulan yang berjumlah 215 yang berada di Wilayah Kerja Puskesmas Tateli Kecamatan Mandolang Kabupaten Minahasa. Sampel pada penelitian sebanyak 70 anak. Data diperoleh melalui wawancara dan pengukuran antropometri pada anak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	n	%
Jenis Kelamin Anak		
Perempuan	24	65,7
Laki-laki	64	34,3
Umur Ibu		
18-29 Tahun	52	74,3
30-41 Tahun	18	25,7
Pendidikan Ibu		
Tamat SD	10	14,3
Tamat SMP	18	25,7
Tamat SMA	40	57,1
Tamat Perguruan Tinggi	2	2,9
Total	70	100

Hasil penelitian yang ditunjukkan di tabel 1 bahwa jenis kelamin anak perempuan sebanyak 24 responden (65,7%), jenis kelamin anak laki-laki sebanyak 64 responden (34,3%), umur responden ibu dari 18-29 tahun sebanyak 52 (74,3%), umur responden ibu dari 30-41 tahun sebanyak 18 (25,7%), dan pendidikan responden ibu dari tamat SD sebanyak 10 (14,3%), responden yang tamat SMP sebanyak 18 (25,7%), responden yang tamat SMA sebanyak 40 (57,1%), responden yang tamat Perguruan tinggi sebanyak 2 (2,9%) dari total responden sebanyak 70 responden (100%).

Tabel 2. Distribusi Subjek Penelitian Status Gizi

Status Gizi	n	%
BB/U		
Gizi Buruk	0	0
Gizi Kurang	20	28,6
Gizi Baik	48	68,6
Gizi Lebih	2	2,9
TB/U		
Sangat Pendek	2	2,9
Pendek	21	30,0
Normal	44	62,9
Tinggi	3	4,3
BB/TB		
Sangat Kurus	4	5,7
Kurus	11	15,7
Normal	49	70,0
Gemuk	6	8,6

Hasil penelitian pada tabel 2, menunjukkan status gizi anak berdasarkan indeks antropometri BB/U yaitu dari 70 anak, terdapat 20 anak (28,6%) yang berstatus gizi kurang, 48 anak (68,6%) berstatus gizi baik sedangkan terdapat 2 anak (2,9%) berstatus gizi lebih.

Berdasarkan indeks antropometri TB/U dari 70 subjek, yang paling banyak yaitu berstatus gizi normal sebanyak 44 (62,9%) subjek, dan yang paling sedikit yaitu memiliki status gizi sangat pendek sebanyak 2 (2,9%) subjek. indeks antropometri BB/TB menunjukkan dari 70 subjek, yang paling banyak yaitu memiliki status gizi normal sebanyak 49 (70,7%) subjek, dan yang paling sedikit yaitu berstatus gizi sangat kurus sebanyak 4 (5,7%) dan gemuk yaitu sebanyak 6 (8,6%) subjek.

Tabel 3. Distribusi Tingkat Pengetahuan Gizi Ibu

Tingkat Pengetahuan	n	%
Kurang	9	12,9
Cukup	17	24,3
Baik	44	62,9
Total	70	100

Berdasarkan hasil penelitian ini, tabel diatas menunjukkan tingkat pengetahuan ibu tentang gizi yang baik berjumlah 44 atau (62,9%), cukup berjumlah 17 atau (24,3), dan kurang berjumlah 9 atau (12,9%).

Hubungan Antara Pengetahuan Gizi Ibu Dengan Status Gizi (BB/U)

Tabel 4. Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Gizi Ibu dengan BB/U

Variable	R	P
Tingkat pengetahuan gizi ibu Status gizi menurut BB/U	0,326	0,006

Hasil uji statistik *spearman* diperoleh nilai p = 0,006 (p<0,05) yang mempunyai makna adanya hubungan yang signifikan yang ditunjukkan arah positif 0,60-0,799 kuat serta menunjukkan hubungan antara tingkat pengetahuan gizi ibu dengan status gizi menurut indeks BB/U di Wilayah Kerja Puskesmas Tateli Kecamatan Mandolang Kabupaten Minahasa tergolong kuat dengan ditunjukkannya arah korelasi positif atau terdapat hubungan yang bermakna dengan nilai koefisien korelasi sebesar r = 0,326.

Hubungan Antara Pengetahuan Gizi Ibu Dengan Status Gizi (TB/U)

Tabel 5. Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Gizi Ibu dengan TB/U

Variable	r	P
Tingkat pengetahuan gizi ibu Status gizi menurut TB/U	0,-141	0,244

Hasil uji dengan menggunakan uji *spearman* dengan tingkat kemaknaan diperoleh nilai p = 0,244 yang bermakna tidak adanya hubungan yang signifikan, serta menunjukkan arah negatif 0,00-0,199 sangat lemah dan tidak terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan gizi ibu dengan status gizi menurut indeks TB/U di Wilayah Kerja Puskesmas Tateli Kecamatan Mandolang Kabupaten Minahasa.

Hubungan Antara Pengetahuan Gizi Ibu Dengan Status Gizi (BB/TB)

Tabel 6. Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Gizi Ibu Dengan Status Gizi

Variable	r	p
Tingkat pengetahuan gizi ibu Status gizi menurut BB/TB	0,142	0,240

Hasil uji tabel diatas, dengan menggunakan uji *spearman* dengan tingkat kemaknaan diperoleh nilai p = 0,240 yang bermakna tidak adanya hubungan yang signifikan, serta menunjukkan arah negatif 0,00-0,199 sangat lemah dan tidak terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan gizi ibu dengan status gizi menerut indeks BB/U di Wilayah Kerja Puskesmas Tateli Kecamatan Mandolang Kabupaten Minahasa.

KESIMPULAN

- 1.Terdapat hubungan antara pengetahuan gizi ibu dengan status gizi anak usia 12-24 bulan berdasarkan indeks antropometri BB/U.
- 2.Tidak terdapat hubungan antara pengetahuan gizi ibu dengan status gizi anak usia 12-24 bulan berdasarkan indeks antropometri TB/U.

3. Tidak terdapat hubungan antara pengetahuan gizi ibu dengan status gizi anak usia 12-24 bulan berdasarkan indeks antropometri BB/TB.

SARAN

1. Status gizi anak harus diperhatikan agar status gizi anak semakin semakin baik.
2. Pengetahuan gizi ibu yang sudah baik perlu di pertahankan dan yang cukup perlu ditingkatkan dan yang kurang harus melalui kegiatan penyuluhan dan mendengar informasi dan media social.
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai status gizi dan pengetahuan gizi ibu.

DAFTAR PUSTAKA

- Depkes RI. 2016. *Pemantauan Status Gizi pada Remaja*. Jakarta. Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat RI.
- Kementerian Kesehatan RI. 2018. *Buku saku Pemantauan Status Gizi tahun 2017*, Direktorat Jenderal Gizi Kesehatan Masyarakat Kementerian Kesehatan.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2013. *Riset Kesehatan Dasar*
- Khomsan A. Ekologi. 2012 *Masalah Gizi, pangan Dan Kemiskinan*. Alfabeta Bandung
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*, P.T Rineka Cipta, Jakarta.
- Septikasari M. 2018. *Status Gizi Anak dan Faktor Yang Mempengaruhi*. Edisi Pert. UNY Press. Yogyakarta.